

KMA 43026

AUDIT LINGKUNGAN RUMAH SAKIT

Departemen Administrasi & Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Indonesia

Prof. Drh. Wiku Adisasmito, M.Sc., Ph.D.

Definisi

ISO 14000

- Suatu proses yang sistematis dan terdokumentasi dari evaluasi bukti-bukti yang dihasilkan secara obyektif

Kepmenneq LH No42/Men-LH/11/1994

- Suatu alat manajemen yang meliputi evaluasi secara sistematis, terdokumentasi, periodik dan obyektif tentang bagaimana suatu kinerja organisasi, sistem manajemen dan peralatan

EEC No. 1836/93

- Suatu alat manajemen yang terdiri dari evaluasi yang sistematis, terdokumentasi, obyektif dan dilakukan secara periodik terhadap kinerja organisasi, sistem manajemen dan bentuk proses yang dilakukan untuk melindungi lingkungan

Suatu usaha atau kegiatan yang merupakan perangkat manajemen yang dilakukan secara internal atau oleh pihak ketiga oleh suatu RS sebagai tanggung jawab pengelolaan dan pemantauan lingkungannya



Prinsip Dasar

Karakteristik Dasar

- ✓ Metodologi yang komprehensif
- ✓ Konsep pembuktian & pengujian
- ✓ Pengukuran dan standar yg sesuai
- ✓ Laporan tertulis

Kunci keberhasilan

- ✓ Dukungan pihak pimpinan
- ✓ Keikutsertaan semua pihak
- ✓ Kemandirian & objektivitas auditor
- ✓ Kesepakatan tentang tata laksana & lingkup audit



Kegiatan Audit Lingkungan

- Menguji pentaatan suatu kegiatan rs terhadap per-UU dan peraturan lingkungan
- Menguji standar dan baku mutu lingkungan
- Menguji pentaatan terhadap hasil dan rekomendasi AMDAL
- Mendapatkan informasi sejauh mana potensi permasalahan ketidaktaatan yang ada pada suatu RS
- Mencegah tanggung jawab perdata maupun pidana sebagai konsekuensi dari ketidaktaatan
- Memeriksa dan mengidentifikasi resiko-resiko lingkungan

Dasar bagi pelaksanaan kebijakan pengelolaan atau upaya penyempurnaan rencana yang ada



Penghematan

Pentaatan
Peraturan
dan
Perundang-
undangan
Lingkungan

Meningkatkan
Faktor
Keamanan
dan
Keselamatan
Kerja

**Manfaat
Audit
Lingkungan**

Pelaporan

Meningkatkan
Produktivitas

Mengurangi
Risiko
Kerusakan
Lingkungan



Jenis-jenis Audit Lingkungan RS

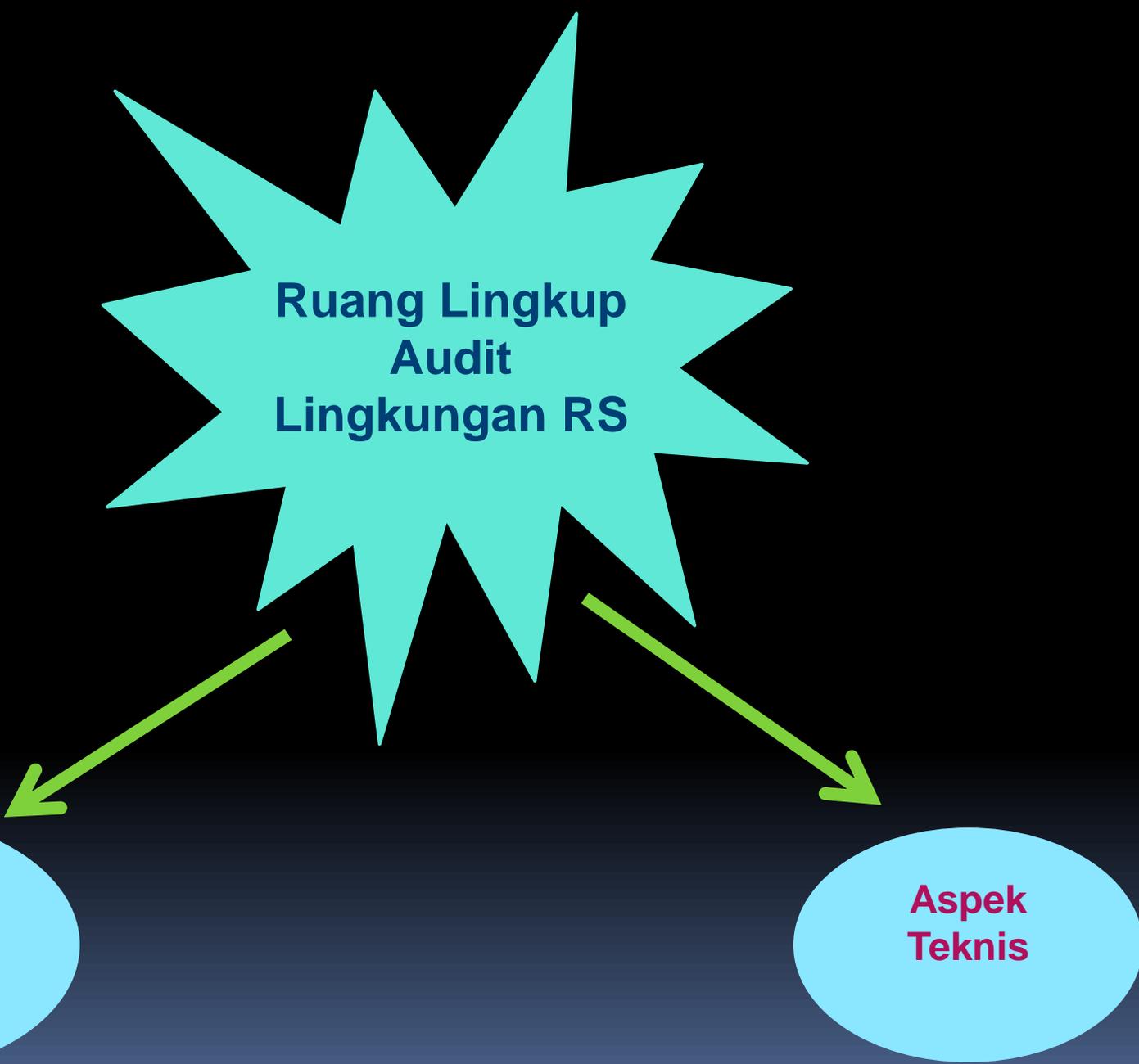
Audit
Pertanggung
Jawaban
Rumah Sakit
Terhadap
Lingkungan

Audit
Pentaatan
Peraturan
Pengelolaan
Lingkungan
Rumah Sakit
(Compliance
Audit)

Audit Sistem
Manajemen
Lingkungan
Rumah Sakit
(Environmental
Management
System Audit)

Audit
Pembuktian
Pernyataan
Pengelolaan
Lingkungan
(Environmental
Statement
Audit)





**Ruang Lingkup
Audit
Lingkungan RS**

**Aspek
Manajemen**

**Aspek
Teknis**



Aspek Manajemen

- a. Pelaksanaan Kebijakan Rumah Sakit*
- b. Efektifitas Program Lingkungan*
- c. Efektifitas Prosedur*
- d. Komunikasi*
- e. Motivasi dan Kesadaran Pekerja*
- f. Pelatihan*

Aspek Teknis

- a. Pentaatan Peraturan*
 - 1. Program Sanitasi**
 - 2. Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)**
 - 3. Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)**
 - 4. Limbah Padat, Domestik, Klinis, dan Infeksius**
 - 5. Limbah Cair**
 - 6. Pengendalian Infeksi (Nosokomial)**
- b. Pencegahan Pencemaran*
- c. Minimisasi Limbah*
- d. Efisiensi Air*
- e. Efisiensi Listrik*



Karakteristik Audit Lingkungan RS



- Sistematis



- Terdokumentasi



- Obyektif



- Metodologis yang komprehensif



- Konsep pembuktian dan pengujian



- Pengukuran dan penetapan standar yang sesuai



Fungsi audit lingkungan RS

1. Upaya peningkatan pentaatan suatu usaha atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan lingkungan.
2. Dokumentasi pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan, standar operasi, prosedur pengelolaan, dan pemantauan lingkungan termasuk rencana tanggap darurat, pemantauan, dan pelaporan, serta perubahan pada proses.
3. Jaminan untuk menghindari kerusakan atau kecenderungan kerusakan lingkungan.
4. Bukti keabsahan prakiraan dampak dan penerapan rekomendasi yang tercantum dalam dokumen AMDAL.
5. Upaya perbaikan pembangunan sumber daya melalui penghematan penggunaan bahan, minimisasi limbah dan identifikasi kemungkinan proses daur ulang.
6. Upaya untuk meningkatkan tindakan yang telah dilaksanakan atau yang perlu dilaksanakan oleh suatu usaha atau kegiatan untuk memenuhi kepentingan lingkungan.

Manfaat Audit Lingkungan RS

1

Mengidentifikasi resiko lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas RS

2

Menjadi dasar bagi pelaksanaan kebijaksanaan pengelolaan atau upaya penyempurnaan rencana yang ada.

3

Menghindari kerugian finansial seperti penutupan/pemberhentian suatu RS atau pembatasan oleh pemerintah atau publikasi yang merugikan akibat pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang tidak baik.

4

Mencegah tekanan sanksi hukum terhadap suatu RS atau terhadap pimpinannya berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5

Membuktikan pelaksanaan pengelolaan lingkungan apabila dibutuhkan dalam proses pengadilan.

6

Meningkatkan kepedulian pimpinan/penanggungjawab dan staf RS terhadap kebijakan dan tanggungjawab lingkungan.

7

Mengidentifikasi kemungkinan penghematan biaya melalui upaya konservasi energi, pengurangan, pemakaian ulang, dan daur ulang limbah.

8

Menyediakan laporan audit lingkungan bagi keperluan usaha atau kegiatan asuransi, lembaga keuangan dan pemegang saham.

Karakteristik Auditor

Berdiri sendiri

- Auditor harus berdiri sendiri dari aktivitas yang mereka audit

Obyektif

- Auditor harus adil dan memberikan kesimpulan yang jujur, tidak memihak dan lengkap yang didasarkan atas penemuan audit

Berpengalaman

- Auditor harus mempunyai kombinasi yang sesuai dari pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk melaksanakan audit

Berkualifikasi

- Auditor harus mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan karakteristik audit yang akan dilaksanakan



Kualifikasi Personal & Keterampilan

Mempunyai kemampuan mengutarakan konsep dan ide dengan jelas, baik secara lisan maupun tertulis.

Mempunyai keterampilan interpersonal yang menghasilkan kinerja audit yang efektif dan efisien, seperti diplomasi, kebijaksanaan dan kemampuan untuk menjadi pendengar.

Mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kemandirian dan obyektivitas yang merupakan tanggung jawab auditor.

Keterampilan berorganisasi juga diperlukan untuk menghasilkan kinerja audit yang efektif dan efisien.

Mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan yang logis, berdasarkan pada bukti-bukti yang obyektif.

Sensitif terhadap adat kebiasaan dan budaya daerah dimana audit tersebut dilaksanakan.

Tahapan Audit Lingkungan RS

■ Tahapan Pelaksanaan Audit

1. Pertemuan Pendahuluan

2. Aktivitas audit di RS

- a. Investigasi dan pengertian sistem manajemen lingkungan
- b. Penilaian kontrol internal lingkungan yang akan diaudit
- c. Melakukan tinjauan rekaman, sampling dan verifikasi
- d. Melakukan observasi fasilitas (penanganan material, kerumahtanggan, bahan-bahan atau zat yang dibuang, penanganan dan pembuangan limbah, penanganan limbah cair, insinerator, pembuktian kontaminasi, saluran air dan perpipaan, emisi yang tercium dan terlihat dan keamanan daerah)
- e. Evaluasi data
- f. Laporan teman



Tahapan Audit Lingkungan RS

■ Laporan audit

1. **Persiapan pembuatan laporan audit**

- a. Penulisan laporan audit
- b. Konfirmasi dengan sumber-sumber dari semua temuan audit
- c. Penyajian laporan audit

2. **Isi laporan audit**

- a. Identifikasi RS yang diaudit (gambaran umum dan khusus RS)
- b. Bagian-bagian yang diaudit dan tanggal dilaksanakannya audit
- c. Tujuan dan ruang lingkup audit yang telah disepakati
- d. Rangkuman dari proses audit termasuk hambatan-hambatan yang dialami
- e. Penemuan-penemuan audit
- f. Pernyataan jaminan kerahasiaan laporan audit



Kerangka Laporan Audit

- **Daftar isi**

1. Bersifat non teknis
2. Penyajian yang jelas mengenai penemuan-penemuan audit dan rekomendasi-rekomendasi yang disarankan.

- **Abstraksi yang menunjukkan penemuan-penemuan yang penting :**

1. Gambaran-gambaran mengenai tim audit dan rumah sakit yang diaudit.
2. Tujuan dan ruang lingkup
3. Rangkuman dari kriteria dan perencanaan audit.



Kerangka Laporan Audit

- **Tinjauan Rumah Sakit**
 1. Deskripsi mengenai proses-proses dan operasional yang ada
 2. Kajian awal kinerja lingkungan rumah sakit
- **Penilaian kinerja lingkungan rumah sakit terhadap kriteria audit yang telah disepakati, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dan mengidentifikasi adanya ketidaksesuaian**



Kerangka Laporan Audit

- **Kesimpulan dari hasil proses audit**
 1. Siapa saja yang menjadi responden
 2. Bagian-bagian mana saja yang diobservasi
 3. Dokumen-dokumen apa saja yang diperiksa
 4. Hambatan-hambatan yang dialami
- **Penemuan-penemuan audit (yang didukung oleh bukti-bukti)**
 1. Adanya ketidaksesuaian dengan kriteria audit yang disepakati
 2. Efektifitas manajemen dan/atau sistem kontrol
 3. Efektifitas dalam pencapaian tujuan dan sasaran
 4. Faktor-faktor resiko lingkungan



Kerangka Laporan Audit

- **Rekomendasi-rekomendasi**
 1. Saran-saran mengenai alternatif-alternatif apa saja yang dapat diambil untuk proses perbaikan dan peningkatan kinerja.
 2. Hindari pernyataan-pernyataan yang terlalu menghakimi
 3. Jangan sampai rekomendasi yang disarankan terkesan seperti memberi suatu instruksi.



END